

HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM
PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR
DI KOTAMADYA PAREPARE



OLEH

DRS. ALIMIN BAHUSENG

NIP. 130 538 798

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA

1996/1997

LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN MAGANG

1. a. Judul Penelitian : Hubungan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar Di Kotamadya Parepare
b. Macam Penelitian Kuantitatif

2. Peneliti

- a. Nama Lengkap : Drs. Alimin Bahuseng
b. Nip. : 130 538 798
c. Jenis Kelamin : Laki-laki
d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I / III.b
e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli PPSD FKIP-UT
f. Unit Kerja : UPBJJ UT. Ujung pandang
g. Fakultas : FKIP

3. Pembimbing : Drs. H.L.A. Massi

4. Lokasi Penelitian : Kotamadya Parepare

5. Jangka Waktu : 3 Bulan

6. Biaya Penelitian : Rp. 350.000,-

Mengetahui
Pembimbing

Ujung pandang
Peneliti

Drs. H.L.A. Massi
Nip. 130 240 794

Drs. Alimin Bahuseng
Nip. 130 538 798

Mengetahui

Dekan Fakultas

DR. Ibrahim Musa
Nip. 130 317 965



Widhi S. Winatuputra, M.A.
Nip. 130 367 151

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul " Hubungan Kebiasaan Belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kotamadya Parepare" Masalah yang diteliti yaitu korelasi antara kebiasaan belajar yaitu belajar teratur (x_1), konsentrasi pada saat belajar (x_2), dan melakukan teknik belajar (x_3), dengan prestasi belajar mahasiswa Program penyetaraan D-II PGSD (y).

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Penyetaraan D-II PGSD mulai semester III, IV, V, VI, VII 1996/1997 di Kotamadya Parepare jumlahnya 172 orang, sedangkan sampel jumlahnya 69 orang mahasiswa.

Untuk memperoleh data digunakan teknik pengumpulan data yaitu (1) angket (x_1 , x_2 , dan x_3) dan (2) teknik dokumentasi untuk memperoleh data prestasi belajar (y)

Dalam mengolah data untuk menguji digunakan teknik pengolahan data analisis produk moment dan prosentase. Dari hasil pengolahan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan variabel kebiasaan belajar yang teratur (x_1) dengan variabel prestasi belajar mahasiswa (y) menunjukkan hubungan positif ($r=0,641$) taraf ini signifikansi sesuai dengan kritik $r=0,317$ sangat di atasnya.
2. Hubungan variabel konsentrasi pada saat belajar (x_2) dengan variabel prestasi belajar mahasiswa (y) menunjukkan hitung yang positif ($r=0,478$) taraf ini signifikan sesuai nilai kritik $r = 0,317$ sangat di atasnya.

3. Hubungan variabel melakukan teknik belajar (x_3) dengan variabel prestasi belajar mahasiswa (y) menunjukkan hubungan yang positif ($r = 0,372$) araf ini signifikan sesuai nilai kritik $r = 0,317$ sangat diatasnya.

Sedangkan pengolahan data dengan presentase untu menampilkan krarakteristik adalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar yang teratur, kategori tinggi 55,7%, sedang 44,9% sedangkan rendah tidak ada sama sekali.
2. Konsentrasi pada saat belajar, kategori tinggi 58%, sedang 42% sedangkan rendah tidak ada sama sekali.
3. Melakukan teknik belajar, menunjukkan kategori tinggi 52% sedang 48% dan rendah tidak ada sama sekali.

PENGANTAR

Bismillahi Rahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah, atas berkat Rahmat Allah SWT, sematalah sehingga laporan ini akhirnya dapat selesai jua. Permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan dapat dipastikan tidak pernah berahir, meskipun kita telah banyak mencapai kemajuan dalam IPTEK, apalagi saat ini bangsa kita berada pada PJPT ke II dicanangkan sebagai kebangkitan Nasional ke II atau bangsa Indonesia berada pada tahap tinggal landas, dihadapkan pada pada berbagai permasalahan yang sangat kompleks. Keinginan untuk memiliki pendidikan yang berkualitas terus dikumendangkan.

Dalam menyongsong pendidikan sembilan tahun, yang dicanangkan bapak Presiden dituntut kesiapan, khususnya bagi guru sebagai tenaga pendidik yang merupakan ujung tombak penyelenggaraan pendidikan.

Mutu unjuk kerja Profesional yang penuh, pada dasarnya adalah sesuatu yang terus menerus berkembang. Sehingga pertumbuhan jabatan juga merupakan salah satu ciri keprofesionalannya terujudnya suatu keterandalan layanan yang baik dari segi kemampuan dari segi integritasnya. Pengertian dan pemahaman yang berkaitan dengan falsafah dan ilmu kependidikan, termasuk ilmu penunjangnya. (general pedagogical knowlegde), dan penguasaan prinsip dan prosedur kegunaan yang berkaitan dengan bahan ajaran yang akan dibina, yang terkrestalisasikan sebagai wawasan kependidikan.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan yang ada pada program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, pemerintah telah memperlihatkan perhatian pada penyiapan dan penyempur-

naan tenaga kependidikan di sekolah dasar.

Penelitian ini pada dasarnya mencoba melihat kompetensi guru SD. yang mengikuti pendidikan jarak-jauh di UT. Variabel-variabel yang membentuk prestasi belajar.

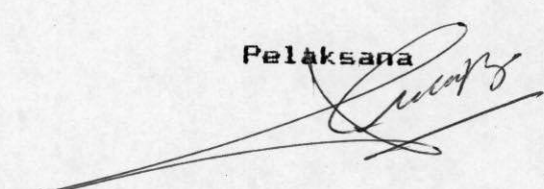
Disadari sepenuhnya bahwa penelitian ini berbentuk sangat sederhana. Namun dalam kesederhanaan ini kiranya dapat memberi sedikit mamfaat terhadap pengembangan pendidikan Nasional, khususnya dalam peningkatan kualitas lulusan unversitar Terbuka tempat pendidikan ini diselenggarakan.

Sejak kesiapan hingga dengan penulisan laporan ini, jadi sedikit hambatan dan tantangan terutama sekali mendapat data-data yang dibutuhkan. Namun akhirnya semua dapat terlampaui jua berkat rahmat Allah SWT.

Penelitian dapat selesai berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk segala kebaikan dan bantuan itu tidak berkelebihan kiranya dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih terutama :

1. Kepala UPBJJ-UT Ujung pandang
2. Bapak Drs.H.L.A. Massi atas kesediaan beliau bertidak sebagai pembimbing.
3. Bapak Kandep Dikbud Kotamadya Parepare.
4. Kepada semua rekan-rekan yang telah membantu.

Pelaksana



Drs. Alimin Bahuseng

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
D. Mamfaat Penelitian	5
E. Sistimatika Laporan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kebiasaan Belajar Teratur	6
B. Teknik Belajar	8
C. Konsentrasi Pada Saat Belajar.....	12
D. Pengertian Prestasi Belajar	16
E. Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi.. Belajar	17
F. Hubungan Teknik Belajar, Konsentrasi Belajar Dengan Prestasi Belajar	18
BAB III METODOLOGIPENELITIAN	
A. Populasi Sampel	19
B. Variabel Penelitian.....	21
C. Definisi Operasional Variabel.....	22
D. Teknik Penelitian Dan Pengumpulan Data	23
E. Teknik Dokumentasi	25
F. Analisis Data	25
BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA	
A. Pengolahan Data	27
B. Analisis Data	31

BAB V	PENUTUP	
	A. Temuan Penelitian	38
	B. Kesimpulan	39
	C. Saran-Saran.....	40
KEPUSTAKAAN	41
LAMPIRAN	42

Universitas Terbuka

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Keadaan Populasi Mahasiswa Penyetaraan D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di Kotamadya Parepare 1996/1997.....	20
Tabel 2 : Keadaan Sampel Mahasiswa Penyetaraan D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di Kotamadya Parepare 1996/1997	21
Tabel 3 : Transparansi Nilai X1, X2, X3 dan Y	28
Tabel 4 : Kebiasaan Belajar Yang Teratur	31
Tabel:5 : Konsentrasi Pada Saat Belajar	32
Tabel 6 : Melakukan Teknik Belajar	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Hitung Korelasi Produk Moment Antara Variabel Kebiasaan Belajar Teratur (X1) Dengan Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa Penyetaraan D-II PGSD (y)	42
Lampiran 2 : Tabel Hitung Korelasi Produk Moment Antara Variabel Konsentrasi Pada Saat Belajar (X2) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Penyetaraan D-II PGSD (y)	49
Lampiran 3 : Tabel Hitung Korelasi Produk Moment Antara Melakukan Teknik Belajar (X3) Dengan Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa Penyetaraan D-II PGSD (y)	56
Lampiran 4 : Angket Penelitian	63
Lampiran 5 : Daftar Nilai Produk Moment	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Esensi pembangunan berupa upaya manusia, cara individu maupun kelompok, untuk mengatasi masalah hidup yang dihadapinya agar dapat terpenuhi kebutuhannya sebagai manusia. Persoalan ini merupakan perjuangan abadi sepanjang kehidupan umat manusia.

Mengatasi masalah hidup berupa tantangan baik dari lingkungan maupun yang timbul dari dalam diri manusia sendiri memerlukan bekal kemampuan jasmani dan rohani.

Pemberian bekal kemampuan yang merupakan esensi dari pendidikan. Dengan demikian pendidikan dapat diartikan sebagai pembangunan kedalam diri manusia yaitu pembentukan bekal, sedangkan pembangunan dalam arti khusus bersasaran keluar dari manusia yaitu pemanfaatan kemampuan untuk mengatasi tantangan lingkungan.

Dalam pembangunan nasional, pendidikan diletakkan pada posisi yang sangat penting, Pendidikan diberi arti sebagai proses yang terus-menerus seumur hidup berlangsung kapan dan dimana saja, serta tidak terikat pada kelompok usia tertentu, lebih-lebih pada saat sekarang, baik fisik maupun mental, peranan pendidikan sangatlah mendasar. Sejalan dengan itu perlu dikembangkan dalam diri setiap orang berupa kebiasaan belajar yang teratur, melakukan teknik belajar dan konsentrasi pada

saat belajar. Dengan demikian potensi yang mereka miliki dapat terolah dengan baik untuk mencapai prestasi semaksimal mungkin. Ada kecenderungan bahwa makin maju suatu bangsa makin rumit pulah masalahnya, demikian pula hal kemajuan pendidikan. Hal inilah yang perlu diantisipasi oleh guru sekolah dasar agar dapat berkompeten dalam mengembang dunia pendidikan ditanah air. Guru sebagai ujung tombak pendidikan dilapangan hendaknya tetap meningkatkan kemampuan dengan jalan belajar melalui pendidikan formal maupun non-formal.

Program Penyetaraan Guru Sekolah Dasar menjadi D-II melalui pendidikan jarak-jauh Universitas Terbuka. Inisiatif, motivasi, dan minat belajar sebagai unsur yang menunjang keberhasilan belajar mandiri mahasiswa UT.

Kebiasaan belajar yang teratur tidak akan menimbulkan perilaku belajar pada saat ujian sudah diambang pintu, belajar karena mengejar nilai lulus saja. "Meta teaching" dan "Meta learning" perlu dikembangkan dalam arti bagaimana membelajarkan diri dan bagaimana membelajarkan orang lain. Konsentrasi belajar seringkali mengganggu seseorang untuk mencapai prestasi belajar, untuk itu diperlukan teknik belajar dalam arti berusaha memahami dan mengerti apa yang sedang dipelajari, teknik pengenalan konsep sangat membantu seseorang untuk memahami apa yang sedang di pelajari.

Bila kita menganalisis hasil belajar yang dicapai mahasiswa Program D-II guru sekolah dasar UT. UPBJ Ujung pandang dikotamadya Parepare. Nampaklah bahwa rata-rata prestasi belajar yang dicapai masih jauh dari yang diharapkan karena masih berada kategori sedang, yaitu rentang 1,75-2,00, dan bahkan masih ada dibawah standar minimal dari ketentuan yang ditetapkan yaitu dibawah nilai satu koma tujuh puluh lima (1,75). (IPK dibawah satu koma tujuh puluh lima).

Melihat fenomena tersebut, maka peneliti bermaksud melihat korelasi (1) Kebiasaan belajar yang teratur, (2) Teknik belajar dan (3) Konsentrasi pada saat belajar dengan IPK mahasiswa Program D-II Guru Sekolah Dasar UT. UPBJJ Ujung pandang khususnya di Kotamadia Parepare. Atas dasar tersebut, yang mendasari penulis merasa perlu meneliti masalah yang seperti ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perlu dijawab faktor-faktor yang turut berpengaruh terhadap potensi belajar yang dicapai oleh mahasiswa D-II penyetaraan Guru sekolah dasar di Kotamadya Parepare.

Adapun rumusan masalah ialah "apakah ada korelasi antara (1) Kebiasaan belajar yang teratur (2) Teknik belajar dan (3) Konsentrasi pada saat belajar dengan

prestasi belajar (IPK) Program D-II Guru Sekolah Dasar UT. UPBJJ Ujung pandang di Kotamadya Parepare.

C. Maksud dan Tujuan Penelitian.

Penelitian pada hakekatnya bertujuan untuk menemukan sesuatu respon terhadap rumusan masalah yang telah diajukan. Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam menentukan variabel-variabel sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa D-II Guru Sekolah Dasar di UPBJJ UT Ujung pandang khususnya di Kotamadya Parepare dan UT pada umumnya.

Tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kebiasaan belajar yang teratur, teknik belajar yang baik, dan konsentrasi pada saat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa D-II Guru Sekolah Dasar UPBJJ-Ujung pandang di Kotamadya Parepare.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar mahasiswa D-II Guru Sekolah Dasar UPBJJ-Ujung pandang Universitas Terbuka di Kotamadia Parepare ?
3. Untuk mengetahui tingkat / derajat hubungan antara kebiasaan belajar yang teratur, teknik belajar yang baik, dan konsentrasi pada saat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa D-II Guru Sekolah Dasar UPBJJ Ujung pandang di Kotmadia Parepare.

D. Mamfaat Penelitian.

Dari hasil penelitian dapat diperoleh informasi tentang besarnya tingkat korelasi dari masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Informasi yang diperoleh penelitian ini menjadi input dalam pembinaan belajar jarak jauh bagi mahasiswa D-II guru sekolah dasar UPBJJ Ujung pandang dan mahasiswa UT pada umumnya. Selain itu diharapkan pula bahwa hasil penelitian ini dapat memperkaya temuan-temuan baru baik yang bersifat murni maupun temuan yang bersifat pengembangan (development) hasil penelitin yang telah ada demi memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

F. Sistimatika Laporan

Isi laporan ini terdiri dari lima bab, yang meliputi:

1. BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, mamfaat yang diharapkan dan sistimatika isi laporan.
2. BAB II : Pembahasan Kerangka Teoritis
3. BAB III : Metodologi Penelitian
4. BAB IV : Pengolahan dan Analisis Data
5. BAB V : Penutup Temuan dalam penelitian, Kesimpulan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kebiasaan Belajar Teratur.

Menurut Willian James (Ensiklopedia Indonesia, 1982 : 1704) dalam principle of Psycologi (1980). Bahwa:

Kebiasaan berfungsi memberikan terjadinya perbuatan rutin dengan/tampa perhatian khusus, syarat psycologi pembentukan suatu kegiatan antara lain adalah faktor perhatian : tanpa perhatian tidak mungkin intelegensi untuk membentuk kebiasaan diperlukan perhatian akan sangkut paut dengan kejadian. Jalaluddin Rahmat.

(Muhammad Jufri.T 1982:12) mengatakan bahwa kebiasaan adalah aspek perilaku manusia yang menetap berlangsung dengan otomatis dari dan tidak direncanakan.

Kartini Kartono (Fausia Saleh, 1982:9) Kebiasaan itu adalah bentuk keaktifan-keaktifan yang sudah tetap dari suatu penyesuaian diri terhadap lingkungan yang mengandung resfon efektif.

Dengan berdasar pada pengertian diatas dapatlah diartikan bahwa kebiasaan adalah merupakan suatu perilaku atau perbuatan yang sering kali dilakukan oleh manusia yang sifatnya sudah menyatu dengan dirinya, membudaya, berlangsung secara otomatis tanpa disadari.

Bila dikaitkan disiplin diri yaitu ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap program yang baik, sehingga lahirnya suatu komitmen terhadap pribadi sendiri yang dapat mendorong lahirnya suatu kebiasaan yang bersifat positif.

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia. Disiplin bahwa latihan batin atau watak dengan maksud supaya segala perbuatan selaku mentaati tata tertip. Disiplin diri menjadi salah satu faktor terhadap kebiasaan seseorang, berbuat atau bertindak dalam memanfaatkan waktu.

Mengapa disiplin diperlukan? seperti diketahui, pembangunan nasional telah banyak membawa perubahan positif dan konstruktif dalam berbagai bidang kehidupan dan hal ini merupakan pencerminan dari adanya disiplin masyarakat kita. Tetapi kita harus mengakui, bahwa hasil-hasil yang kita capai masih dapat ditingkatkan. Kajian-kajian yang dilakukan menyimpulkan bahwa salah satu hambatan ialah masih rendahnya disiplin (jadi bukan tidak ada disiplin) pada sebagian anggota masyarakat kita inilah yang harus ditingkatkan.

Suatu contoh kasus; Jepang adalah Negara yang hancur dalam perang dunia ke II. Dalam waktu yang tidak terlalu lama, mereka mampu bangkit membangun infrastrukturnya. Dengan jiwa samurai, mereka membangun ekonominya sehingga menjadi negara yang diperhitungkan oleh Amerika Serikat.

Jadi kebiasaan yang perlu kita tumbuh kembangkan kepada setiap pribadi-pribadi manusia Indonesia, dalam membangun pada setiap sektor pembangunan di Indone-

sia sebagai negara berkembang kita perlu banyak menyerap budaya asing yang bersifat positif dengan tetap bertumpu kepada budaya kita sendiri.

B. Teknik Belajar.

1. Pengertian belajar .

Untuk memperoleh pengertian yang obyektif tentang belajar perlu dirumuskan secara jelas, yang dimaksud belajar menurut pendapat para ahli dikemukakan antara lain:

- a. Menurut Slameto (1991:2) mengatakan bahwa Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingka laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi lingkungannya.
- b. Eddy Soewardi Kartawidjaya (1987:11) mengatakan bahwa Belajar adalah usaha seseorang untuk menguasai bahan pelajaran yang diberikan.
- c. Abu Ahmad (1990:5) mengatakan, bahwa belajar adalah Proses perubahan didalam diri manusia apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidak dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar.

Dengan memperhatikan pendapat tersebut diatas dapatlah disimpulkan bahwa seseorang yang sedang

belajar kelakuan akan berubah dari pada sebelumnya.

2. Strategi Membaca Modul

Untuk memperoleh pemahaman merupakan proses yang tidak mudah. Apabila kalau yang harus dibaca dipahami adalah modul UT, Anda (paling tidak saat ini) tidak mempunyai banyak pilihan lain, membaca modul merupakan wujud keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Hal ini terutama disebabkan oleh kenyataan bahwa 99% materi perkuliahan UT disajikan lewat modul dan hanya 0,99% yang disajikan lewat media lain.

Pemetaan kognitif atau pemetaan konsep (Concept mapping). Peta kognitif atau pemetaan konsep merupakan cara mengorganisasikan pengertian, terhadap materi perkuliahan yang disajikan melalui modul berdasarkan arti dan hubungan antar komponennya (Proposisi). Pakar instruksional Jonassen (1987) mengartikan peta kognitif/konsep sebagai tehnik untuk menggambarkan susunan dan hubungan antara ide atau konsep dalam pikiran seseorang dalam perkuliahan di UT, peta konsep dapat digunakan untuk menggambarkan susunan dan hubungan antar konsep yang baru dipelajari oleh mahasiswa dari modul.

Selain konsep utama, anda mungkin menemukan konsep yang lain yang berhubungan dengan konsep utama.

Kemudian anda juga akan melihat hubungan antara konsep yang satu dengan konsep lainnya tidaklah seragam. Peta kognitif/konsep terdiri dari konsep utama, isu sub-sub isu, serta hubungan antar konsep/isu (proposisi). Untuk mencoba membuat peta kognitif dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tentukan Satu Konsep Utama.

Sediakan kertas kosong dan alat tulis. Kemudian bacalah kegiatan belajar dalam modul atau buku bacaan. Anda setelah selesai, tentukanlah konsep utama dalam kegiatan belajar atau dalam buku bacaan anda. Ingat, konsep utama dari suatu kegiatan belajar dalam modul atau topik utama suatu bacaan. Tuliskan topik utama dalam kotak dan tempatkan dibagian tengah kertas.

b. Tentukan Isu Utama.

Fokuskan pikiran anda pada konsep utama, kemudian coba anda identifikasikan isu-isu yang paling utama yang berhubungan konsep utama. Isu terdiri dari konsep lain dan proposisi atau hubungan konsep lain tersebut dengan konsep utama. Pilihan hanya isu yang paling utama, yaitu isu yang paling penting berhubungan dengan konsep utama saja. Kemudian tuliskan konsep-konsep lain tersebut, dan

gambarkan dan tunjukkan proposisi konsep-konsep tersebut terhadap konsep utama. Setelah gambar jadi, coba lihat apakah ada isu utama yang belum anda cantumkan.

c. Identifikasi Sub Isu.

Selanjutnya, identifikasi sub isu yang berhubungan dengan setiap isu utama. Tuliskan konsep-konsep yang terdapat dalam isu itu, gambarkan dan tunjukkan proposisi konsep-konsep tersebut terhadap isu utama. Setelah gambar jadi perhatikan apakah sub isu yang belum dicantumkan. Proses identifikasi isu-isu dapat dilanjutkan dengan pengidentifikasian sub-sub isu, sub-sub isu dan seharusnya sampai dianggap cukup.

d. Review

Perhatikan peta yang sudah jadi, apakah ada proposisi antara konsep yang belum ditulis atau terlewat dan apakah ada konsep belum dicantumkan? Contoh (Sistem informasi manajemen + kepemimpinan) Kalau anda belum berhasil membuat peta kognitif/konsep kali ini cobalah lagi. Kemampuan anda membuat peta konsep merupakan cerminan pemahaman anda terhadap kegiatan belajar atau buku bacaan yang satu anda baca.

C. Konsentrasi Pada Saat Belajar.

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses belajar dapat ditentukan atau dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Bimo Walgito, sebagai berikut :

"Ada tiga faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajarnya yaitu :

1. Faktor individu atau siswa itu sendiri.
 2. Faktor lingkungan dari siswa dan,
 3. Faktor materi atau bahan pelajaran "(Bimo Walgito 1985:124) Faktor individu atau siswa itu sendiri, Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang bersumber dari individu atau siswa itu sendiri meliputi faktor fisik dan psikis dari siswa yang belajar.
- a. Faktor fisik

Faktor fisik yang dimaksud adalah kondisi jasmani yang dimiliki oleh siswa, apakah siswa itu sehat atau tidak sehat dalam kegiatan belajarnya.

Sehubungan dengan ini Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa: "Keadaan jasmani yang segar akan lain sekali pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan jasmani yang lelah lain

pengaruhnya dari pada yang tidak lelah " (Sumadi Surbrata, 1984:255).

Untuk itu individu dalam kegiatan belajarnya diharapkan dapat menjaga kesehatan jasmani dalam rangka memelihara dan meningkatkan prestasi belajar yang dicapai.

b. Faktor Psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi adalah suatu kondisi tertentu baik dari luar maupun dari dalam, yang mendorong seseorang untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu.

Usaha belajar siswa sangat tergantung pada kuat lemahnya motivasi individu atau itu dalam proses belajarnya. Motivasi yang kuat akan memperlihatkan usaha belajar yang kuat, dan sebaliknya motivasi lemah akan memperlihatkan usaha belajar yang lemah.

2. Minat.

Manaruh minat terhadap sesuatu berarti ada kecenderungan untuk memperhatikannya. Dengan

demikian minat sangat erat hubungannya dengan motivasi. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu. Seseorang siswa yang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, dapat diharapkan bahwa hasil belajarnya akan lebih baik, dan sebaliknya siswa yang tidak berminat dalam mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa ia akan dapat berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut.

3. Perhatian dan Konsentrasi

Perhatian dan konsentrasi adalah dua aktivitas jiwa yang sering tidak dapat dibedakan. Konsentrasi diartikan sebagai aktivitas jiwa dalam memusatkan perhatian secara penuh terhadap sesuatu dan menyampaikan semua hal lainnya yang tidak berhubungan.

Sedangkan perhatian adalah gejala kejiwaan yang ada hubungannya dengan dorongan minat dan kegiatan sendiri. Perhatian juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan sikap seseorang dalam memusatkan kesadaran atau (konsentrasi) dan mengarahkan pada suatu obyek tertentu disertai reaksi organis selanjutnya dapat meningkatkan

pengamatan secara tajam dan jelas terhadap obyek tersebut.

4. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan individu untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan memadai kepada situasi yang baru dalam hidupnya. Keberhasilan seseorang dalam mempelajari sesuatu atau mengikuti sesuatu program pendidikan erat hubungan dengan intelegensi yang dimilikinya. Dapat pula kita katakan bahwa probabilitas keberhasilan seseorang dalam belajar atau dalam menyelesaikan program studi tertentu lebih banyak dimiliki oleh mereka yang mempunyai intelegensi tinggi dibandingkan dengan mereka yang mempunyai intelegensi yang rendah.

Intelegensi biasanya dinyatakan dengan angka yang dapat menunjukkan perbandingan intelegensi yang lazim disebut I Q (Intelegensi Quantient).

Salah satu penelitian yang menunjukkan hubungan IQ dengan keberhasilan belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Sumardi Suryabrata (1983:11), diperoleh korelasi sekitar 0,05. Dari hasil yang diperolehnya ini dapat diartikan

bahwa kira-kira 25% hasil belajar siswa ditentukan oleh IQ mereka.

D. Pengertian Prestasi Belajar.

Seberapa jauh tambahan pengetahuan itu telah dimiliki oleh yang belajar itulah yang disebut prestasi belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu "Prestic" yang berarti hasil yang menyenangkan hati atau hasil pekerjaan dengan jalan keuletan kerja. Dalam bahasa Inggrisnya biasa diartikan sebagai suatu "achievement" yang mengandung suatu pengertian hasil atau kepandaian.

W.J.S Poerwandarminta mengemukakan arti prestasi sebagai hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu kegiatan atau aktivitas tertentu dengan kata lain prestasi ialah hasil yang dicapai, itulah yang disebut prestasi (1984:768). Jadi pengertian prestasi belajar, setelah mengetahui maksud prestasi belajar seperti yang ditentukan dapat dikemukakan pendapat sebagai berikut:

Syamsu Mappa mengemukakan prestasi belajar yaitu Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh seorang murid dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat pengukur keberhasilan belajar murid (Syamsu Mappa, 1977:2)

Berdasarkan pengertian prestasi belajar yang telah

dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, dapat dirumuskan suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud prestasi belajar ialah hasil belajar nyata dicapai seseorang murid setelah mempelajari bidang studi tertentu yang ditandai dengan adanya penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan insere yang dapat diukur dengan tes standar.

E. Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar.

Sebagian besar para ahli Psikologi Sosiologi menganggap bahwa kebiasaan merupakan faktor yang termasuk kedalam komponen konatif dari faktor sosio psikologi. Hal ini sejalan dengan pendapat Jalaluddin Rahmat (1986:53), yang menyatakan bahwa komponen konatif dari faktor Sosio Psikologis adalah meliputi kebiasaan dan kemauan, maka pengertian kebiasaan yang dimaksudkan sehubungan judul penelitian ini "Kebiasaan belajar yang teratur adalah suatu kemampuan seseorang untuk mampu menyesuaikan diri dengan melakukan usaha belajar yang kuat secara terencana dan terprogram.

Hasil penelitian Dalawiah Yanthin (1986:60) mengemukakan hasil penelitian terhadap mahasiswa Biologi FPMIPA IKIP Ujung Pandang antara lain sebagai berikut:

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar (X) dengan prestasi belajar (Y), pada mahasiswa jurusan Biologi angkatan 1984/1985. Jadi pengaruh-pengaruh vareabel lain terhadap prestasi belajar

diabaikan ternyata bahwa 45 persen variansi prestasi belajar jurusan biologi angkatan 1984/1985, dapat ditentukan prestasi belajar.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa kebiasaan itu adalah merupakan perilaku-perilaku atau perbuatan-perbuatan yang dilakukan manusia sifatnya sudah perlu dibudayakan, berlangsung secara otomatis, terjadi dengan sendirinya tanpa direncanakan oleh manusia atau individu tersebut. Kebiasaan dapat mungkin merupakan hasil pelaziman yang berlangsung dalam waktu lama atau reaksi khas yang diulangi seseorang berkali-kali.

F. Hubungan Teknik Belajar Konsentrasi Belajar Dengan Prestasi Belajar.

Menurut Abd Salam (Muhammad Jufri T. 1992:77) bahwa "Untuk suatu prestasi belajar yang baik, diperlukan aktivitas atau belajar yang baik pula karena prestasi belajar dipengaruhi cara belajar yang digunakan.

Pendapat yang sama pula dikemukakan oleh Abu Ahmadi (1990:2) bahwa:

Dari beberapa percobaan yang dilakukan ternyata bahwa sekelompok mahasiswa yang diberi petunjuk tentang cara belajar yang dapat mengikuti pelajaran dengan sempurna. Mereka dapat mencapai hasil yang memuaskan dibanding dengan sekelompok mahasiswa yang menerima pengetahuan itu. Dengan mengetahui teknik dan metode belajar, para mahasiswa akan memiliki persiapan yang cukup untuk menghadapi tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Mereka mengerti pula kesulitan-kesulitan yang akan dijumpai dan cara-cara yang tepat untuk mengatasinya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Populasi dapat dirumuskan sebagai keseluruhan obyek penelitian (Mohammad Ali, 1985 : 54). Dari pengertian diatas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa D-II penyetaraan guru sekolah dasar dikotamadya parepare semester III,IV,V, VI, yang tersebar pada tiga kecamatan,yaitu Kecamatan Ujung, Kecamatan Soreang, Kecamatan Bacukiki, dengan jumlah seluruhnya 172 mahasiswa.

Pertimbangan diambilnya semester tiga keatas, karena nilai mereka sudah terkumpul disamping mahasiswa tersebut sudah memasuki pertengahan program D-II PGSD, dengan demikian kita akan melihat kebiasaan belajarnya melalui teknik belajar, dan konsentrasi belajarnya melalui belajar mandiri pendidikan jarak-jauh di Universitas terbuka.

2. Sampel.

Sampel adalah suatu bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili untuk dapat dijadikan obyek penelitian. Atau dapat juga disebut "kelompok dari populasi yang berperan sebagai responden (Ambo Enre Abdullah, 1984:101).

Sistem yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel random" dengan untuk memberikan kesempatan yang sama pada semua populasi.

Adapun langka-langkanya adalah sebagai berikut:

- Mengambil data keseluruhan jumlah mahasiswa D-II penyetaraan yang menjadi populasi.
- Memberikan nomor 1 sampai 172 orang
- Menggunakan sistem Lasani dalam bentuk undian
- Menghadirkan saksi pada waktu diadakan undian
- Mengadministrasikan nama mahasiswa yang naik namanya setelah diundi dan itulah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Penyebaran populasi mahasiswa program penyetaran D-II PGSD UPBJJ Ujung pandang Universitas terbuka di Kotamadya Parepare 1996/1997.

Tabel : 1 Keadaan Populasi Mahasiswa Penyetaraan D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di Kotamadya Parepare 1996/1997

No	TEMPAT	JUMLAH MAHASISWA
1	Kecamatan Ujung	58 Orang
2	Kecamatan Soreang	57 Orang
3	Kecamatan Bacukiki	57 Orang
	Jumlah	172 Orang

Sumber : Kandep Dikbud Kodya Parepare 1996/1997

Sedangkan penetapan obyek penelitian atau sampel adalah sebagai berikut :

Tabel : 2 Keadaan Sampel Mahasiswa Penyetaraan D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di Kotamadya Parepare 1996/1997

No.	TEMPAT	JUNLAH MAHASISWA
1.	Kecamatan Ujung	23 Orang
2.	Kecamatan Soreang	23 Orang
3.	Kecamatan Bacukiki	23 Orang
	Jumlah	69 Orang

B. Variabel dan Desain Penelitian

- Variabel bebas adalah

(x_1) Kebiasaan belajar yang teratur

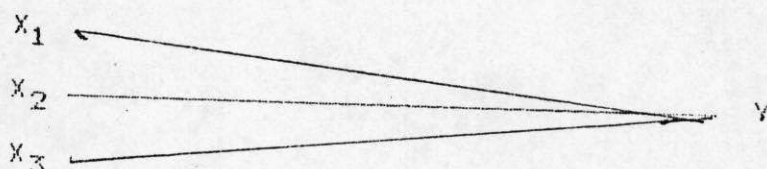
(x_2) Melakukan teknik belajar yang baik

(x_3) Konsentrasi pada saat belajar

- Variabel tak bebas adalah

y (Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

Model Paradigmanya adalah sebagai berikut :



C. Defenisi Oprasional Variabel

1. Kebiasaan belajar yang teratur.

Kebiasaan belajar yang teratur adalah suatu kemampuan seseorang untuk mampu menyesuaikan diri dengan melakukan usaha belajar yang kuat secara terencana dan terprogram.

2. Teknik belajar adalah Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang, dengan berusaha memahami dan mengerti apa yang sedang dipelajari, mampu menyimpan dalam memori mereka dan memunculkan kembali pada saat dibutuhkan .

3. Konsentrasi belajar adalah suatu aktivitas jiwa dalam memusatkan perhatian secara penuh terhadap sesuatu dan mengenyampingkan semua hal yang tidak berhubungan.

4. Prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah semua hasil yang dicapai melalui usaha sungguh-sungguh yang tergambar dalam IPK. Seberapa jauh tambahan pengetahuan itu telah dimiliki oleh orang yang belajar itulah yang disebut prestasi. Jadi prestasi identik dengan hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah melakukan aktivitas atau kegiatan belajar. Para Pakar telah merumuskan berbagai batasan pengertian belajar diantaranya sebagai berikut:

Syamsu Mappa Mengemukakan pengertian prestasi belajar yaitu:

Prestasi belajar adalah merupakan hasil belajar yang dicapai oleh seorang murid dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat pengukur keberhasilan belajar murid (Syamsu Mappa, 19977,h,2).

Pendapat lain dikemukakan pengertian prestasi belajar oleh Umar Tirtaharja. Mengemukakan pengertian prestasi belajar sebagai berikut:

"Prestasi belajar dapat diartikan sebagai taraf kemampuan aktual yang bersifat terukur berupa penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan Inerse yang dicapai murid dari apa yang dipelajari di sekolah (Umar Tirtaharja, 1981,:31).

Adapun prestasi belajar yang peneliti maksudkan (definisi operasional) ialah hasil belajar nyata yang dicapai oleh mahasiswa program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar UT.UPBJJ Ujung pandang khususnya di Kotamadia Parepare yang terwujud dalam bentuk Indeke Prestasi Kumulatif (IPK).

D. Teknik Penelitian Dan Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh yang dibutuhkan, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data, yaitu kuesioner sebagai alat pengumpul data primer dan teknik dokumentasi juga alat pengumpul data untuk memperoleh IPK

setiap mahasiswa.

Dalam penelitian ini, kuesioner dibuat dalam bentuk obyektif dengan empat penilaian (a, b, c, d) dan masing-masing diberi bobot nilai 4,3,2,1 dimaksudkan untuk mengetahui nilai (1). Kebiasaan belajar yang teratur, (2). Melakukan teknik belajar. (3) Konsentrasi pada saat belajar, memperoleh IPK digunakan dokumentasi yang tersedia pada Kantor Kancam Depdikbud masing-masing sampel. dengan menggunakan rumus.

$$\text{IPK} = \frac{\text{Satuan Kredit} \times \text{Nilai}}{\text{Jumlah satuan kredit}}$$

Kuesioner ini sebagai instrumen pengumpulan data, Kebiasaan belajar yang teratur, melakukan teknik belajar dan konsentrasi pada saat belajar mahasiswa penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kotamadya Parepare UPBJJ Ujung pandang Universitas Terbuka:

a. Isi (Content) kuesioner.

Isi kuesioner digunakan adalah pertanyaan yang mengkondisikan kebiasaan belajar, melakukan teknik belajar, dan konsentrasi pada saat belajar dengan menyediakan empat pilihan a, b, c, d, yang diberi bobot 4, 3, 2, 1.

b. Bentuk dan jumlah item pertanyaan-pertanyaan. Jumlah item pertanyaan adalah sebanyak 30 soal dengan

perincian Pertanyaan kebiasaan belajar sebanyak 10 nomor, pertanyaan melakukan teknik belajar sebanyak 10 nomor, pertanyaan konsentrasi pada saat belajar sebanyak 10 nomor. Jumlah keseluruhan 30. soal setiap item pertanyaan dengan empat alternatif jawaban pilihan dengan diberi bobot masing-masing.

E. Teknik Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah merupakan suatu atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh data melalui pencatatan atau pengambilan data dan informasi dari dokumen - dokumen, catatan - catatan atau pembuktian tertulis lainnya yang sah.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh mengenai prestasi belajar mahasiswa penyeteraan D-II Guru Sekolah Dasar yang sampai 1996/1997 nilai semester III, IV, V, dan VI UPEJJ Ujung pandang Universitas Terbuka di Kotamadya Parepare.

F. Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan penelitian, maka digunakan cara yaitu statistik deskriptif dan prosentase dengan statistik infrensial dengan korelasi Produc Moment.

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right]}}$$

r = Koefisien Korelasi

x = Variabel kebiasaan belajar yang dituangkan dalam bentuk angka.

y = Variabel prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa dalam bentuk IPK.

x^2 = Jumlah skor kebiasaan belajar yang dikuadratkan.

y = Jumlah skor prestasi belajar yang dikuadratkan.

n = Jumlah mahasiswa yang diteliti

BAB IV

PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

A. Pengolahan Data.

Data yang akan diolah, adalah data tentang kebiasaan belajar mahasiswa penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, melakukan teknik belajar dan konsentrasi pada saat belajar, Yang diperoleh melalui kuesioner. Sedangkan data prestasi belajar dalam bentuk IPK diperoleh melalui dokumentasi. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Data tentang kebiasaan belajar mahasiswa penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kotamadya Parepare 1996/1997 (x1).
- b. Data tentang, melakukan teknik belajar mahasiswa penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kotmadya Parepare 1996/1997 (x2).
- c. Data tentang, konsentarasasi pada saat belajar mahasiswa penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar UPBJJ Ujung pandang Universitas Terbuka di Kotamadya Parepare 1996/1997 (X3).
- d. Data tentang, prestasi belajar dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar UPRJJ Ujung pandang Universitas Terbuka diKotamadya Parepare 1996/1997 (y).

Hasil penyekoran dari Variabel X1, X2, X3 dan Y , yang tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Transformasi nilai X1, X2, X3, dan Y

No.Res	X1	X2	X3	Y
1	33	33	31	2,15
2	30	31	31	2,31
3	30	32	34	2,12
4	32	26	32	1,18
5	30	34	35	2,20
6	32	31	30	2,19
7	30	34	32	2,31
8	30	34	30	2,02
9	25	32	26	1,85
11	30	31	30	2,41
12	32	26	30	2,00
13	30	30	31	2,31
14	30	38	32	1,46
15	26	24	24	1,85
16	26	24	24	1,85
17	30	32	30	2,20
18	32	30	30	2,03
19	32	31	30	2,21
20	32	30	30	2,20
21	32	33	31	2,29
22	26	26	26	1,18
23	25	32	24	1,69
24	24	26	32	1,15

No. Res	X1	X2	X3	Y
25	26	26	28	1,69
26	27	25	27	1,15
27	28	24	24	1,69
28	24	26	28	1,56
29	32	31	29	1,69
30	25	32	26	1,33
31	32	26	30	1,85
32	32	31	29	1,69
33	26	26	26	1,69
34	32	38	32	2,00
35	27	28	32	1,69
36	30	32	30	1,54
37	30	33	32	1,85
38	30	31	30	1,85
39	35	30	30	2,27
40	26	27	26	0,89
41	30	34	35	1,54
42	32	33	35	2,00
43	32	26	32	1,69
44	30	31	31	1,54
45	26	26	26	1,38
46	35	31	30	1,85
47	28	30	34	1,27
48	35	33	31	2,25
49	34	38	32	2,74

No. Res	X1	X2	X3	Y
50	32	38	32	2,23
51	30	34	25	1,83
52	30	35	33	2,20
53	34	32	32	2,19
54	32	31	31	2,02
55	35	33	31	2,18
56	34	34	35	2,60
57	32	26	32	2,00
58	34	32	31	2,41
59	30	32	31	2,00
60	35	33	31	2,30
61	34	30	30	2,46
62	35	31	30	2,25
63	34	36	36	2,20
64	35	30	30	2,20
65	30	32	34	2,24
66	34	33	32	2,00
67	28	24	30	1,97
68	28	24	26	1,92
69	24	26	24	1,48

Untuk menampilkan karakteristik mengenai tiga variabel kebiasaan belajar (X1), melakukan teknik belajar (X2), dan konsentrasi pada saat belajar (X3), dibuatkan dalam

tiga katagarisasi yaitu: Tinggi, sedang dan rendah.

Hasil perbandingan perolehan ini dengan nilai ideal yang seharusnya dimiliki dimasukkan dalam sebuah skala sebagai berikut:

1. Nilai yang diperoleh dibandingkan dengan nilai tinggi) ideal yang seharusnya diperoleh mencapai 775%.)
2. Niali yang diperoleh dibandingkan dengan nilai ideal yang seharusnya diperoleh mencapai 50% -75% (Sedang).
3. Nialai yang diperoleh dibandingkan dengan ideal yang seharusnya diperoleh mencapai < 50% (Rendah).

Hasil pembobolan skala; tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada (Lampiran)

B. Analisis Data

Analisis data ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada Bab I penelitian ini.

1. Prosentase kebiasaan belajar yang teratur (X1) mahasiswa penyeteraan D-II Guru Sekolah Dasar.

Tabel 4: Kebiasaan Belajar Yang Teratur

No.	Kebiasaan Belajar	F	%
1	Tinggi	31	44,9%
2	Sedang	38	55,1%
3	Rendah	0	0
	Jumlah	69	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa:

- a. Dari seluruh mahasiswa yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 69 orang. menunjukkan kebiasaan belajar yang teratur: tingkat sedang jumlahnya lebih banyak dibandingkan tinggi dan rendah.
 - b. Prosentase mahasiswa yang dikategorikan tinggi 44,9 %, sedang 55,7% sedangkan rendah 0%.
2. Prosentase Konsentrasi pada saat belajar (X2) mahasiswa penyetraaan D-II Guru Sekolah Dasar.

Tabel 5: Konsentrasi Pada Saat Belajar

No.	Konsentrasi Pada Saat Belajar	F	%
1	Tinggi	40	58
2	Sedang	29	42
3	Rendah	0	0
	jumlah	69	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa :

- a. Dari seluruh mahasiswa yang menjadikan sampel yaitu sebanyak 69 orang menunjukkan " Konsentrasi pada saat belajar ", Tingkatan tinggi lebih besar jumlahnya dibandingkan sedang dan rendah.
- b. Prosentase Konsentrasi pada saat belajar yang tergolong kategori tinggi 50%, sedang 42% dan rendah 0%.

3. Prosentase yang melakukan teknik belajar (X3) mahasiswa penyeteraan D-II Guru Sekolah Dasar.

Tabel 6: Melakukan Teknik Belajar

No.	Melakukan Teknik Belajar	F	%
1	Tinggi	33	48
2	Sedang	36	52
3	Rendah	0	0
	Jumlah	69	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa :

- a. Dari seluruh mahasiswa yang dijadikan sampel sebanyak 69 orang menunjukkan yang "melakukan teknik belajar" tingkata sedang lebih besar jumlahnya dibandingkan tinggi dan rendah.
- b. Prosentase yang melakukan teknik belajar tergolong kategori tinggi 48%, dan sedang 52% dan rendah 0%.

Untuk menguji keberartian hubungan antara vareabel penelitian, akan diamati tiga vareabel masing-masing (X1). Kebiasaan belajar yang yang teratur (X2) Melakukan teknik belajar (X3), Konsentrasi pada saat belajar. Sedangkan vareabel tersebut adalah preestasi belajar dalam bentuk (Y) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

- a. Variabel kebiasaan belajar yang teratur (X1) dengan variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) menunjukkan.

$$x_2 = 2095$$

$$y = -133,38$$

$$x_1 = 64308$$

$$y_2 = 268,58$$

$$xy = 4114,50$$

$$N = 69$$

$$R = 0,6412 \text{ (lihat tabel 4 hitung X dan Y pada lampiran 2 perhitungan r produk moement pada lampiran 3)}$$

Dari data diatas menunjukkan bahwa hubungan-
gan kebiasaan belajar teratur (X1) dengan vareabel
prestasi belajar mahasiswa (Y) Mempunyai r produkmo-
ment = 0,641. Hubungan ini dibandingkan dengan
nilai kretif produk moment seperti pada lampiran 6
lampiran ini nampaknya signifikan. Standar signifi-
kan pada daftar kretif produk moment, yaitu 0,317.

- b. Variabel konsentrasi pada saat belajar (X2) dengan prestasi belajar mahasiswa (y) menunjukkan

$$x = 2105$$

$$y = 134,44$$

$$x_1 = 65147$$

$$y_2 = 270$$

$$xy = 4146,49$$

$$N = 69.$$

$r_{xy} = 0,507$. (lihat tabel hitung x^2 dan y) Pada lampiran 2 dan perhitungan r produk moment pada lampiran 3).

Perhitungan korelasi produk moment antara vareabel konsentrasi pada saat belajar (x_2) dengan vareabel prestasi belajar mahasiswa (y) Data diatas menunjukkan bahwa hubungan antara vareabel konsentrasi pada saat belajar (x_2 dengan prestasi belajar mahasiswa (y) mempunyai r produk moment = $0,507$. Hubungan ini menunjukkan signifikan sebgaimana tercantum pada daftar kritik produk moment $0,317$.

c. Variabel konsentrasi pada saat belajar (x_3) dengan vareabel prestasi belajar mahasiswa (y)

$$x = 2075$$

$$y = 134,44$$

$$x^2 = 63001$$

$$y^2 = 270,44$$

$$xy = 4071,4$$

$$N = 69$$

$r_{xy} = 0,398$. (lihat tabel hitung x^3 dan y produk moment lampiran 2 dan perhitungan r produk moment lampiran 3)

Perhitungan korelasi produk moment antar vareabel konsentrasi pada saat belajar (x_3) dan prestasi belajar (y).

Data diatas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel konsentrasi pada saat belajar (x_3) dengan prestasi belajar mahasiswa (y). mempunyai r produk moment = 0,389 hubungan ini menunjukkan sebagaimana tercantum pada daftar kritik produk moment 0,317

Universitas Terbuka

BAB V

PENUTUP

A. Temuan Dalam Penelitian.

Berdasarkan hasil-hasil analisis data pada Bab IV diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar mahasiswa menunjukkan kecenderungan yang bervariasi. Namun keseluruhan mahasiswa diteliti pada umumnya tidak ada yang rendah, diantara ketiga tingkatan kebiasaan belajar yang teratur (tinggi, sedang dan rendah), maka tingkat kebiasaan yang teratur yang paling dominan 55,7% tinggi, hanya 44,9% sedang dan tidak satupun mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar yang rendah, ini menunjukkan fenomena pada umumnya guru SD yang mengikuti program penyertaraan D-II PGSD Universitas Terbuka dengan sistem pendidikan jarak-jauh memiliki kemampuan belajar mandiri yang cukup memadai.

Dengan demikian kedisiplinan membagi tugas mengajar, belajar dan keluarga memungkinkan mereka lebih mampu menyesuaikan diri dengan sistem pendidikan jarak-jauh (Long Distance Education) sehingga mampu belajar yang lebih baik untuk mencapai prestasi akademik.

Memang dalam beberapa kasus ditemukan bahwa sebagian mahasiswa belum mampu menyesuaikan diri dengan sistem pendidikan jarak-jauh ini menunjukkan bahwa kedisiplinan seseorang dengan belajar yang teratur dapat menjadi pendukung untuk mencapai prestasi secara maksimal.

2. Konsentrasi pada saat belajar, menunjukkan kecenderungan diantara ketiga tingkatan konsentrasi pada saat belajar yang paling dominan 58% tinggi, sedang 42% rendah. Secara psikis kondisi mahasiswa program penyetaraan D-II PGSD meskipun umur mereka rata-rata pada umur pertengahan, namun aktivitas jiwa dalam memusatkan perhatian dengan penuh kesadaran menunjukkan angka partisipasi yang cukup tinggi diantara ketiga tingkatan konsentrasi pada saat belajar.
3. Melakukan teknik belajar, menunjukkan kecenderungan diantara ketiga tingkatan, melakukan teknik belajar yang paling dominan 52% tinggi, sedang 48% dan tidak satupun yang melakukan teknik belajar. Teknik belajar yang mereka lakukan dengan gaya dan kemampuan masing-masing namun pada umumnya para mahasiswa Program Penyetaraan D-II memiliki persiapan yang cukup untuk menghadapi tugas-tugas yang harus dilaksanakan dengan mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka sampai dengan cara-cara yang tepat.

4. Analisis hubungan variabel, kebiasaan belajar yang teratur (x_1) Konsentrasi pada saat belajar (x_2) teknik belajar (x_3), dengan prestasi belajar (y). menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Hubungan variabel kebiasaan belajar yang teratur (x_1) dengan prestasi belajar mahasiswa (y) menunjukkan hubungan yang positif ($r = 0,64$). Taraf ini signifikan sesuai dengan nilai kritik $r = 0,317$ sangat di atasnya.
- Hubungan variabel konsentrasi pada saat belajar (x_2) dengan prestasi belajar mahasiswa (y) menunjukkan hubungan yang positif ($r = 0,478$) sangat di atasnya.
- Hubungan variabel melakukan teknik belajar (x_3) dengan variabel prestasi belajar mahasiswa (y) menunjukkan hubungan yang positif ($r = 0,372$), taraf ini signifikan sesuai dengan nilai kritik $r = 0,317$ sangat di atasnya.

B. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan-temuan yang dikemukakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kebiasaan belajar mahasiswa dengan belajar yang teratur, konsentrasi pada saat belajar, melakukan teknik belajar, telah membuktikan bahwa belajar mandiri dengan sistem pendidikan jarak-jauh (distance education learning)

melalui Universitas Terbuka dapat mentrasper pengetahuan dan pengalamannya dalam belajar mandiri sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang memadai, ini menunjukkan mahasiswa penyetaraan D-II PGSD Universitas Tererbuka memungkinkan mempelajari pengetahuan kemampuan baru atau memperdalam apa yang sudah dimiiki dalam hal pengembangan profesional guru Sekolah Dasar.

C. Saran-Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian ada beberapa saran sehubungan dengan upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa program penyetaraan D-II guru Sekolah Dasar, khususnya di Kotamadia Parepare sebagai berikut:

1. Tutor perlu menginformasikan kepada mahasiswa UT khususnya penyetaraan D-II PGSD agar mengetahui bahwa, kebiasaan belajar mahasiswa yang teratur, konsentrasi pada saat belajar, dan melakukan teknik belajar dapat mempengaruhi keberhasilan belajar.
2. Tutor hendaknya terus memberi motivasi kepada mahasiswa penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar membiasakan diri belajar secara mandiri untuk mencapai prestasi.
3. Mahasiswa penyetaraan D-II guru sekolah dasar dapat mencapai waktu, ruang belajar yang tepat sesuai dengan kondisi masing-masing.

KEPUSTAKAAN

- Ambo Enre Abdullah, 1987, Pokok-pokok layanan Bimbingan belajar, Penerbit FIP IKIP Ujung pandang
- Aminuddin Zuhairi, 1995, Pendidikan Tinggi Massa, Pendidikan Jarak-Jauh dan Pendidikan Terbuka No 12, Penerbit Masalah Universitas Terbuka.
- Coon Dennis, 1977. Intruduction to Psychology Exploration and Application, Xxer Publishing Company, New York.
- Jaluddin Rahmat, 1986, Psikologi Komunikasi, Cetakan", Penerbit CV Remaja Karya, Bandung.
- M.D Dahlan, 1982, Cara-cara Kepribadffian siswa SPG Negeri di Jawa Barat Dikaitkan Dengan Sikap Terhadap Jabatan Guru, (Disertasi) Sekolah Pasca Sarjana Bandung.
- Prasetya Irawan, 1996, Beberapa Model Tutorial, No. 13, Penerbit Majalah Komunikasi Universitas Terbuka
- Slameto, 1988, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Cetakan I, Penerbit PT.Bina Aksara, Jakarta
- Sumardi Suryabrata, 1986, Psikologi Pendidikan Ed I Cetakan ke II, Penerbit CV Rajawali, Jakarta.
- Syamsu Mappa, 1984, Teori Belajar Orang Dewasa, Pusat Pengembangan bidang studi pendidikan luar sekolah (PLS), Ujung pandang.
- The Kaing Gie, 1986. Cara Belajar Yang Efisien, Cetakan ke 19, penerbit Pusat Kemajuan studi Yoyakartakarta.

Lampiran I

Tabel 1 : Hitung Korelasi Produk Moment Antara Variabel Kebiasaan Belajar Teratur (x1) Dengan Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa Penyetaraan D-II PGSD (y).

No.	X1	Y	X ² X1	Y ² Y2	X Y
1	33	2,15	1089	4,62	70,95
2	30	2,31	900	5,34	69,30
3	30	2,12	900	4,49	63,60
4	32	1,85	1024	3,42	59,20
5	30	2,20	900	4,84	66,00
6	32	2,19	900	4,80	70,08
7	30	2,31	625	5,34	69,30
8	30	2,02	900	4,08	60,60
9	25	1,85	1024	3,42	46,25
10	30	2,15	900	4,67	64,80
11	30	2,41	900	5,81	72,30
12	32	2,00	1024	4,00	64,00
13	30	2,31	900	5,34	69,30
14	30	2,46	900	6,05	73,80
15	26	1,85	676	3,42	48,10
16	26	1,85	676	3,42	48,10
17	30	2,20	900	4,84	66,00
18	32	2,03	1024	4,12	64,96
19	32	2,21	1024	4,88	70,72
20	32	2,20	1024	4,84	70,40
21	32	2,29	1024	5,24	73,28
22	26	1,81	676	3,28	47,06
23	25	1,69	625	2,86	42,25
24	24	1,15	576	1,32	27,60
25	26	1,69	676	2,86	43,94

No.	X1	Y	Z X1	Y2	X Y
26	27	1,15	729	1,32	31,05
27	28	1,69	784	2,86	47,32
28	24	1,56	576	2,43	37,44
29	32	1,69	1024	2,86	54,08
30	25	1,33	625	1,77	33,25
31	32	1,85	1024	3,42	59,20
32	32	1,69	1024	2,86	54,08
33	26	1,69	676	2,86	43,94
34	32	2,00	1024	4,00	64,00
35	27	1,69	729	2,86	45,63
36	30	1,54	900	2,37	46,20
37	30	1,25	900	1,56	37,50
38	30	1,85	900	3,42	66,50
39	35	2,27	1225	5,15	79,45
40	26	0,89	676	0,79	23,14
41	30	1,54	900	2,37	46,20
42	32	2,00	1024	4,00	64,00
43	32	1,69	1024	2,86	54,08
44	30	1,54	900	2,37	46,00
45	26	1,38	676	1,90	35,88
46	35	1,85	1225	3,42	64,75
47	28	1,27	784	1,61	35,56
48	35	2,25	1225	5,06	78,75
49	34	2,74	1156	7,51	93,16
50	32	2,12	1024	4,49	67,84
51	30	1,83	900	3,35	54,90
52	30	2,220	900	4,84	66,00
53	34	2,19	1156	4,80	74,46
54	32	2,02	1024	4,08	64,64
55	35	2,18	1225	4,75	76,30
56	34	2,16	1156	4,67	73,44
57	32	2,00	1024	4,00	64,00

No.	X1	Y	2 X1	Y2	X Y
58	34	2,41	1156	5,81	81,94
59	30	2,00	900	4,00	60,00
60	35	2,30	1225	5,29	80,50
61	34	0,89	1156	6,05	83,64
62	35	1,54	1225	5,06	78,75
63	36	2,00	1296	4,84	79,20
64	35	1,69	1225	4,84	77,00
65	30	1,54	900	5,02	67,20
66	34	1,38	1156	4,00	68,00
67	85	1,85	784	3,88	55,16
68	28	1,27	784	3,69	53,76
69	24	2,25	576	2,19	35,52
	2095	133,84	64309	268,58	4114,50

Untuk X1

$$\begin{aligned} \text{Dik} = \quad X1 &= 2095 & Y &= 268,58 \\ Y &= 133,84 & X1Y &= 411,50 \\ & & N &= 69 \\ X1 &= 64309 & & \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}} \\ &= \frac{4114,50 - \frac{(2095)(133,84)}{69}}{\sqrt{\left[64309 - \frac{(22095)^2}{69} \right] \left[268,58 - \frac{(133,84)^2}{69} \right]}} \\ &= \frac{4114,50 - 4063,69}{\sqrt{(64309 - 63609,06)(268,58 - 259,61)}} \\ &= \frac{50,81}{\sqrt{(599,94)(8,97)}} \\ &= \frac{50,81}{6278,46} \\ &= \frac{50,81}{79,24} \\ &= 0,6412 \end{aligned}$$

Tabel : (x) 2 Kebiasaan Belajar Mahasiswa
Kebiasaan Belajar Teratur.

No.Res	Prosentase	Tingkatan
1	82,5%	Tinggi
2	75 %	Sedang
3	75 %	Sedang
4	80 %	Tinggi
5	75 %	Sedang
6	80 %	Tinggi
7	75 %	Sedang
8	75 %	Sedang
9	62,5%	Sedang
10	75 %	Sedang
11	75 %	Tinggi
12	80 %	Sedang
13	75 %	Sedang
14	75 %	Tinggi
15	65 %	Sedang
16	65 %	Tinggi
17	75 %	Sedang
18	80 %	Sedang
19	80,5%	Sedang
20	80 %	Sedang
21	80,5%	Tinggi
22	65 %	Sedang
23	62,5%	Sedang
24	60 %	Tinggi
25	65 %	Sedang
26	67,5%	Tinggi
27	70 %	Sedang
28	60 %	Sedang

No.Res	Prosentase	Tingkatan
29	80,5%	Sedang
30	62,5%	Sedang
31	80,5%	Tinggi
32	80 %	Sedang
33	65 %	Sedang
34	80 %	Tinggi
35	67,5%	Sedang
36	75 %	Sedang
37	75 %	Sedang
38	75 %	Sedang
39	87,5%	Tinggi
40	65 %	Sedang
41	75 %	Sedang
42	80 %	Tinggi
43	80 %	Tinggi
44	75 %	Sedang
45	65 %	Sedang
46	87,5 %	Tinggi
47	70 %	Sedang
48	87,5%	Tinggi
49	85,5%	Tinggi
50	80 %	Tinggi
51	75 %	Sedang
52	75 %	Sedang
53	85 %	Tinggi
54	80 %	Tinggi
55	87,5%	Tinggi
56	85 %	Tinggi
57	80 %	Tinggi
58	87,5%	Tinggi
59	75,5%	Sedang
60	87,5%	Tinggi

No.Res	Prosentase	Tingkatan
61	85 %	Tinggi
62	87,5%	Tinggi
63	90 %	Tinggi
64	87,5%	Tinggi
65	75 %	Sedang
66	85 %	Tinggi
67	70 %	Sedang
68	70 %	Sedang
69	60 %	Sedang

Universitas Terbuka

Lampiran II

Tabel: 3 Hitung korelasi produk moment antara variabel konsentrasi pada saat belajar (X2) dengan variabel prestasi belajar mahasiswa penyetaraan D-II PGSD(Y)

No.	X2	Y	X ²	Y ²	X2Y
1	33	2,15	1089	4,62	70,90
2	31	2,31	961	5,34	71,61
3	32	2,12	1024	4,49	67,84
4	26	1,85	676	3,42	48,10
5	34	2,20	1156	4,84	74,80
6	31	2,19	961	4,80	67,89
7	34	2,31	1156	5,34	78,54
8	34	2,02	1156	4,08	68,68
9	32	1,85	1024	3,42	59,20
10	31	2,16	961	4,67	66,96
11	31	2,41	961	5,81	74,71
12	26	2,00	676	4,00	52,00
13	30	2,31	900	5,34	69,30
14	38	2,46	1444	6,05	93,43
15	24	1,85	576	3,42	44,40
16	24	1,85	576	3,42	44,40
17	32	2,20	1024	4,84	70,40
18	30	2,03	900	4,12	60,90
19	31	2,21	961	4,88	68,51
20	30	2,20	900	4,84	60,00
21	33	2,29	1089	5,24	75,57
22	26	1,81	676	3,28	47,06
23	32	1,69	1024	2,86	54,08
24	26	1,15	676	1,32	29,90
25	26	1,69	676	2,86	43,94

No.	X2	Y	Z X2	Y2	X2Y
26	25	1,15	625	1,32	28,75
27	24	1,69	576	2,86	40,56
28	26	1,56	676	2,43	40,56
29	31	1,69	961	2,86	52,39
30	26	1,85	676	3,42	42,56
31	24	1,85	576	3,42	48,10
32	31	1,69	961	2,86	52,39
33	26	1,69	676	2,86	43,94
34	38	2,00	1444	4,00	76,00
35	28	1,69	784	2,86	47,32
36	32	1,54	1024	2,37	48,28
37	33	1,25	1091	1,56	41,25
38	31	1,85	961	3,42	57,35
39	30	2,27	900	5,15	68,10
40	27	0,89	729	0,79	24,03
41	34	1,54	1561	2,37	52,36
42	33	2,00	1089	4,00	66,00
43	26	1,69	676	2,86	43,94
44	30	1,54	961	2,37	47,74
45	26	1,38	676	1,90	35,88
46	31	1,85	961	3,42	57,35
47	30	1,27	900	1,61	38,10
48	33	2,25	1089	5,06	74,25
49	38	2,74	1444	7,51	104,12
50	38	2,12	1444	4,49	80,36
51	34	1,83	1156	3,35	62,22
52	35	2,20	1225	4,84	77,00
53	32	2,19	1024	4,80	70,08
54	31	2,02	961	4,08	62,62
55	33	2,18	1089	4,75	71,94
56	34	2,16	1156	4,67	73,44
57	26	2,00	676	4,00	52,00

No.	X ²	Y	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
58	32	2,41	1024	5,81	77,12
59	32	2,00	1024	4,00	04,00
60	33	2,30	1089	5,29	75,90
61	30	2,46	900	6,05	73,80
62	31	2,25	961	5,06	69,75
63	36	2,20	1296	4,84	79,20
64	30	2,20	900	4,84	79,20
65	32	2,24	1024	5,02	71,68
66	33	2,00	1089	4,00	66,00
67	24	1,97	576	3,88	47,28
68	24	1,92	576	3,69	46,80
69	26	1,48	676	2,19	38,48
	2105	133,84	65147	268,58	4126,69

Untuk X^2

$$\begin{array}{ll} \text{Dik} & X^2 = 2105 \qquad Y = 268,58 \\ & Y = 133,84 \qquad X^2Y = 4126,69 \\ & \qquad \qquad \qquad N = 69 \\ & X^2 = 65147 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}} \\ &= \frac{4126,69 - \frac{(2105)(133,84)}{69}}{\sqrt{\left[65147 - \frac{(2105)^2}{69} \right] \left[268,58^2 - \frac{(133,84)^2}{69} \right]}} \\ &= \frac{4126,69 - 4083,09}{\sqrt{[65147 - 6417,75] [268,58 - 259,61]}} \\ &= \frac{43,60}{\sqrt{[929,25] [8,97]}} \\ &= \frac{43,60}{8335,37} \\ &= \frac{43,60}{91,30} \\ &= 0,4775 \\ &===== \end{aligned}$$

Tabel:(x2) 4 Kebiasaan Belajar Mahasiswa
Konsentrasi Pada Saat Belajar

No.Res	Prosentase	Tingkatan
1	82,5%	Tinggi
2	77,5%	Tinggi
3	80 %	Tinggi
4	65 %	Sedang
5	85 %	Tinggi
6	77,5%	Tinggi
7	85 %	Tinggi
8	85 %	Tinggi
9	80,5%	Tinggi
10	77,5%	Tinggi
11	77,5%	Tinggi
12	65 %	Sedang
13	75 %	Sedang
14	95 %	Tinggi
15	60 %	Sedang
16	60 %	Sedang
17	80 %	Tinggi
18	75 %	Sedang
19	77,5%	Tinggi
20	75 %	Sedang
21	82,5%	Tinggi
22	65 %	Sedang
23	80,5%	Tinggi
24	65 %	Sedang
25	65 %	Sedang
26	62,5%	Sedang
27	60 %	Sedang
28	65 %	Sedang

No.Res	Prosentase	Tingkatan
29	77,5%	Tinggi
30	80 %	Tinggi
31	65,5%	Sedang
32	77,5%	Tinggi
33	65 %	Sedang
34	95 %	Tinggi
35	70,5%	Sedang
36	80 %	Tinggi
37	82,5%	Tinggi
38	77,5%	Tinggi
39	75 %	Tinggi
40	67,5%	Sedang
41	85 %	Tinggi
42	82,5%	Tinggi
43	65 %	Sedang
44	77,5%	Tinggi
45	65 %	Sedang
46	77,5%	Tinggi
47	75 %	Sedang
48	82,5%	Tinggi
49	95, %	Tinggi
50	95 %	Tinggi
51	85 %	Tinggi
52	87,5%	Tinggi
53	80 %	Tinggi
54	77,5%	Tinggi
55	82,5%	Tinggi
56	85 %	Tinggi
57	65 %	Sedang
58	80,5%	Tinggi
59	80,5%	Tinggi
60	82,5%	Tinggi

No. Res	Prosentase	Tingkatan
61	75 %	Sedang
62	77,5%	Tinggi
63	90 %	Tinggi
64	75,5%	Sedang
65	80 %	Tinggi
66	82,5%	Tinggi
67	60 %	Sedang
68	60 %	Sedang
69	65 %	Sedang

Universitas Terbuka

Lampiran III

Tabel: 5 Hitung Korelasi Produk Moment Melakukan Teknik Belajar (X2) Dengan Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa Penyetaraan D-II PGSD (Y).

No.	X3	Y	2 X3	Y2	XY
1	31	2,15	961	4,62	66,65
2	31	2,31	961	5,34	71,61
3	34	2,12	1024	4,49	72,08
4	32	1,85	1024	3,42	59,10
5	35	2,20	1125	4,84	77,00
6	30	2,19	900	4,80	65,70
7	32	2,31	1024	5,34	73,92
8	30	2,02	900	4,08	60,60
9	26	1,85	676	3,42	48,10
10	29	2,15	841	4,67	62,64
11	30	2,41	900	5,81	72,30
12	30	2,00	900	4,00	60,00
13	31	2,31	961	5,34	71,61
14	32	2,46	1024	6,05	78,72
15	24	1,85	576	3,42	44,40
16	24	1,85	576	3,42	44,40
17	30	2,20	900	4,84	66,00
18	30	2,03	900	4,12	60,90
19	30	2,21	900	4,88	66,36
20	30	2,20	900	4,84	66,00
21	31	2,29	961	5,24	70,99
22	26	1,81	676	3,28	47,06
23	24	1,69	576	2,86	40,56
24	32	1,15	1024	1,32	36,80
25	28	1,69	784	2,86	47,32

No.	X3	Y	2 X3	Y2	XY
26	27	1,15	729	1,32	31,05
27	24	1,69	576	2,86	40,56
28	28	1,56	784	2,43	43,68
29	29	1,69	841	2,86	49,01
30	26	1,33	676	1,77	34,58
31	30	1,85	900	3,42	55,50
32	29	1,69	841	2,86	49,01
33	26	1,69	676	2,86	43,94
34	32	2,00	1024	4,00	64,00
35	32	1,69	1024	2,86	54,08
36	30	1,54	900	2,37	46,20
37	32	1,25	1024	1,56	40,00
38	30	1,85	900	3,42	55,50
39	30	2,27	900	5,15	68,10
40	26	0,89	676	0,79	23,14
41	35	1,54	1225	2,37	53,00
42	35	2,00	1225	4,00	70,00
43	32	1,69	1024	2,86	54,08
44	31	1,54	961	2,37	47,74
45	26	1,38	676	1,90	35,88
46	30	1,85	576	3,42	55,50
47	34	1,27	1156	1,61	43,18
48	31	2,25	961	5,06	69,75
49	32	2,74	1024	7,51	87,68
50	32	2,12	1024	4,49	67,84
51	25	1,83	625	3,335	45,75
52	33	2,20	1089	4,84	72,60
53	32	2,19	1041	4,80	70,08
54	31	2,02	961	4,08	62,62
55	31	2,18	961	4,75	67,58
56	35	2,16	1225	4,67	75606
57	32	2,00	1024	4,00	64,00

No.	X3	Y	$\frac{2}{X3}$	Y2	XY
58	31	2,41	961	5,89	74,71
59	30	1,54	961	2,37	47,74
60	31	2,30	961	5,29	71,30
61	30	2,46	900	6,05	73,80
62	30	2,25	900	5,06	67,50
63	36	2,20	1296	4,84	79,20
64	30	2,20	900	4,84	66,00
65	34	2,24	1156	5,02	76,16
66	32	2,00	1024	4,00	64,00
67	30	1,97	900	3,88	59,10
68	26	1,92	676	3,69	49,92
69	24	1,48	576	1,19	35,52
	2075	133,84	63001	268,58	4052,20

Untuk X3

$$\begin{array}{l} \text{Dik. } X^2 = 2075 \quad Y^2 = 268,58 \\ Y = 133,84 \quad X^2 Y = 4052,20 \\ X^3 = 63001 \quad N = 69 \end{array}$$

$$\sum XY = \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{(\sum X)(\sum Y) - \frac{(\sum X)^2 \sum Y}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}} \\ &= \frac{40052,20 - \frac{(2075)(133,84)}{69}}{\sqrt{\left[63001 - \frac{(2075)^2}{69} \right] \left[268,58 - \frac{(133,84)^2}{69} \right]}} \\ &= \frac{4052,20 - 4024,90}{\sqrt{[600,64][,97]}} \\ &= \frac{27,30}{53887,74} \\ &= \frac{27,30}{73,40} \\ &= 0,3719 \\ &===== \end{aligned}$$

Tabel : (x3) 6 Kebiasaan Belajar Mahasiswa
Melakukan teknik belajar

No.Res	Prosentase	Tingkatan
1	77,5%	Tinggi
2	77,5%	Tinggi
3	85 %	Tinggi
4	80 %	Tinggi
5	87,5%	Tinggi
6	75 %	Sedang
7	80 %	Tinggi
8	75 %	Sedang
9	65,5%	Sedang
10	72,5%	Sedang
11	75 %	Sedang
12	75 %	Sedang
13	77,5%	Tinggi
14	80 %	Tinggi
15	60 %	Sedang
16	60 %	Sedang
17	75 %	Sedang
18	75 %	Sedang
19	75 %	Sedang
20	75 %	Sedang
21	77,5%	Tinggi
22	65 %	Sedang
23	60,5%	Tinggi
24	80 %	Tinggi
25	70 %	Sedang
26	67,5%	Sedang
27	60 %	Sedang
28	70 %	Sedang

No.Res	Prosentase	Tingkatan
29	72,5%	Sedang
30	65 %	Sedang
31	75,5%	Sedang
32	72,5%	Sedang
33	65 %	Sedang
34	80 %	Tinggi
35	80,5%	Tinggi
36	75 %	Sedang
37	80 %	Tinggi
38	75 %	Sedang
39	75 %	Sedang
40	65 %	Sedang
41	87 %	Tinggi
42	87,5%	Tinggi
43	80 %	Tinggi
44	77 %	Tinggi
45	65 %	Sedang
46	75 %	Sedang
47	85 %	Tinggi
48	77,5%	Tinggi
49	80, %	Tinggi
50	80 %	Tinggi
51	62,5%	Sedang
52	82,5%	Tinggi
53	80 %	Tinggi
54	77,5%	Tinggi
55	77,5%	Tinggi
56	87,5%	Tinggi
57	80 %	Tinggi
58	77,5%	Tinggi
59	77,5%	Tinggi
60	77,5%	Tinggi

No.Res	Prosentase	Tingkatan
61	75 %	Sedang
62	75 %	Sedang
63	90 %	Tinggi
64	75,5%	Sedang
65	85 %	Tinggi
66	80,5%	Tinggi
67	75 %	Sedang
68	65 %	Sedang
69	60 %	Sedang

Universitas Terbuka

Lampiran IV
ANGKET PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang "Kebiasaan Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru SD di Kotamadya Parepare".

B. Petunjuk Pengisian

Mohon bantuan anda untuk mengisi angket ini dengan cara:

1. Melingkari hanya satu jawaban pada huruf yang paling sesuai dengan keadaan anda.
2. Jawaban anda tidak dihubungkan dengan hal-hal yang dapat merugikan anda

C. Pertanyaan :

1. Bagaimana cara anda mengatur waktu belajar?
 - a. menyediakan waktu belajar setiap hari
 - b. hanya pada akhir minggu saja
 - c. hanya pada waktu mengerjakan tugas mandiri saja
 - d. kira-kira 3-4 hari hanya sekali
2. Lama waktu belajar yang dipergunakan setiap kali anda belajar
 - a. 0,5 jam
 - b. 1 jam
 - c. 2 jam
 - d. 3 jam
3. Pada saat mempelajari modul, anda bisa melakukan evaluasi terhadap penguasaan materi pada setiap bagian dalam modul
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

4. Pada saat mengikuti tutorial, apakah anda datang tepat pada waktunya?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang kadang
 - d. tidak pernah
5. Waktu belajar anda dan tugas-tugas pokok lainnya apakah anda
- a. dapat mengatur
 - b. tidak dapat mengatur
 - c. kadang kadang dapat mengatur
 - d. biasanya dapat mengatur
6. Apakah anda biasa melakukan pertemuan dengan teman anda untuk mendiskusikan isi modul diluar jam tutorial
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang kadang
 - d. tidak pernah
7. Setiap semester kehadiran dalam mengikuti tutorial minimal 8% dari seluruh pertemuan yang sudah terjadwal
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
8. Sebelum anda mengikuti tutorial, isi modul yang akan dibahas biasanya sudah dibaca terlebih dahulu.
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
9. Pendidikan di UT. dengan belajar jarak jauh yang meminta seseorang untuk mampu belajar mandiri dalam arti bahwa seseorang harus berusaha mengkaji isi modul dan meminta bantuan bila perlu, bagi anda....
- a. sangat sulit
 - b. sulit
 - c. tidak sulit
 - d. sangat tidak sulit

10. Setiap semester usaha yang dilakukan dan hasilnya diinginkan selalu seimbang untuk memperoleh nilai setinggi-tingginya
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
11. Pada saat belajar, apakah anda mengadakan pengulangan dengan membuat pertanyaan atau membaca kembali untuk menyakinkan bahwa materi tersebut sudah anda kuasai ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
12. Pada saat belajar, apakah anda masih menggunakan cara menghafal ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
13. Pada saat anda belajar, apakah anda membaca buku literatur lainnya untuk mempertajam pemahaman ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
14. Apakah dalam belajar, anda hanya menarik kesimpulan/ide dari setiap pokok bahasan (tidak membaca secara detail) ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
15. Dalam menempu studi di UT, sampai dimanakan keyakinan anda akan berhasil/lulus ?
- a. sangat optimis bisa lulus
 - b. optimis
 - c. pesimis
 - d. tidak tahu

16. Apakah anda mencatat penjelasan tutor yang anda anggap penting pada waktu mengikuti tutorial ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
17. Pada saat tutorial, apakah anda mengajukan permasalahan yang anda temukan dalam modul ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
18. Pada saat membaca, apakah anda membuat catatan dari beberapa kalimat yang anda anggap penting ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
19. Dalam membaca anda paling sering ...
- a. duduk pada kursi dan
 - b. berbaring
 - c. duduk menghadap pada meja belajar
 - d. kombinasi antara duduk dan baring
20. Apakah tutor memberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan pada saat tutorial ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
21. Apakah anda dapat memusatkan perhatian terhadap penjelasan tutor yang sedang melaksanakan tutorial ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

22. Bagaimanakah kondisi kesehatan anda selama mengikuti program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar ?
- a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. sangat kurang baik
23. Apakah banyak urusan-urusan atau kegiatan diluar, sehingga anda tidak dapat belajar secara teratur ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
24. Pada saat anda belajar, apakah anda berkonsentrasi penuh atau memusatkan perhatian ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
25. Dalam menempu ujian atau (UAS), apakah anda mempelajari secara teliti petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam kertas ujian ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
26. Pada waktu belajar dirumah, apakah anda menggunakan tempat khusus untuk belajar ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang kadang
 - d. tidak pernah
27. Apakah keluarga/anak datang ditempat anda belajar pada waktu anda sedang belajar ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

28. Pada waktu anda membaca, apakah anda memusatkan perhatian terhadap pelajaran yang sedang dibaca ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
29. Apakah pada anda waktu belajar, berada pada suhu udara yang
- a. panas
 - b. sedang
 - c. dingin
 - d. sangat dingin
30. Waktu yang anda pilih untuk belajar adalah jam
- a. jam 13,00-15,00 siang
 - b. jam 16,00-18,00 sore
 - c. jam 19,00-22,00 malam
 - d. jam 04,00-06,00 subuh

_____ " _____

Terima kasih atas segala bantuan anda
Semoga jasa baik anda akan mendapat
balasan yang setimpal dari tuhan yang
Maha Esa. Amien.....